



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

Akriani Melisa Banra¹, Chaerunnisa Andriani², Dipa Mustika Kusmiyati³, Tania Nur Puspitasari⁴

akrianimelisa05@gmail.com¹; chaerunnisaworkspace@gmail.com²; dipamustikakusmiyati@gmail.com³; nurtaniap12@gmail.com⁴

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to determine the effect of company size and capital structure on tax aggressiveness in companies in the non-cyclical consumer sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2022 to 2024. The sample size obtained in this study was 66 companies, selected through purposive sampling according to the criteria set. The total number of samples obtained was 198. This study used panel data regression analysis using Eviews 12. Based on the analysis results, it shows that (1) firm size and capital structure simultaneously affect tax aggressiveness, (2) firm size does not affect tax aggressiveness, (3) capital structure has a positive effect on tax aggressiveness

Keywords: Firm Size, Capital Structure, Tax Aggressiveness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap agresivitas pajak pada perusahaan di sektor konsumen non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Ukuran sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 66 perusahaan, yang dipilih melalui purposive sampling yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Jumlah total sampel yang diperoleh adalah 198. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan Eviews 12. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersamaan mempengaruhi agresivitas pajak, (2) ukuran perusahaan tidak mempengaruhi agresivitas pajak, (3) struktur modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Keywords: Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Agresivitas Pajak

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang digunakan untuk meningkatkan pembangunan dan juga pelayanan

publik. Namun, dari sisi perusahaan ternyata pajak dipandang sebagai beban yang dapat mengurangi laba (Stiawan & Ningsih, 2025) Semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar pula pajak yang harus dibayar,



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

sehingga perusahaan terdorong mencari strategi untuk menekan beban pajak (Fitri & Hadisah, 2025)

Salah satu strategi tersebut adalah agresivitas pajak, yaitu upaya sistematis untuk meminimalkan kewajiban pajak melalui perencanaan pajak yang cermat. Praktik ini dapat dilakukan secara sah melalui penghindaran pajak (tax avoidance), namun juga dapat melanggar hukum jika masuk pada tindakan penggelapan pajak (tax evasion) (Neno & Irawati, 2022)

Agresivitas perpajakan pernah yang di Indonesia dapat dilihat dari kasus PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, sebuah perusahaan besar di bidang agribisnis yang bergerak dalam sektor konsumen yang tidak terpengaruh siklus ekonomi. Pada periode pajak April 2014, Direktorat Jenderal Pajak menemukan adanya penghasilan yang seharusnya dikenakan PPh Pasal 26. Setelah dilakukan audit, diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/204/14/092/16 pada 15 Desember 2016, dengan besaran kekurangan pajak sebesar Rp 23,944 miliar—terdiri dari pajak pokok sebesar Rp 16,178 miliar dan denda administrasi sebesar Rp 7,765 miliar.

Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak

No. ISSN: 2809-6479

2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami beberapa tujuan yang ingin diraih, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak
2. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
3. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi penulis dalam menerapkan teori-teori akuntansi serta menjadi bukti akademik bagi penulis untuk meningkatkan wawasan mengenai masalah ukuran perusahaan dan stuktur modal terhadap agresivitas pajak.

1. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga pada akademisi yang berfungsi sebagai sumber rujukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap agresivitas pajak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

berguna bagi para peneliti di masa mendatang yang berfungsi sebagai referensi atau pembanding dalam melakukan penelitian selanjutnya

Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai sumber acuan dan data mengenai relevansi antara implementasi ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap agresivitas pajak

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan nilai tambah bagi para investor dalam mengevaluasi reputasi dan etika suatu perusahaan, serta mendorong mereka untuk memasukkan faktor keberlanjutan dan keterbukaan fiskal dalam pertimbangan keputusan investasi.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan temuan ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap praktik agresivitas pajak untuk dapat membantu pemerintah dalam mengidentifikasi ciri-ciri entitas bisnis yang melakukan agresivitas pajak.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Landasan teori digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian agar dapat memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti (sampoerna.university.ac.id).

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menjelaskan adanya konflik kepentingan antara

No. ISSN: 2809-6479

pemilik modal (principal) dan manajer (agen), karena pemilik berfokus pada peningkatan nilai perusahaan sementara manajer cenderung mengejar kepentingan pribadi seperti keamanan kerja, bonus, atau fasilitas (Dewi & Nustini, 2024)

2.1.2 Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan strategi perusahaan untuk mengurangi beban pajak karena pajak dianggap mengurangi laba perusahaan (Pratama dkk., 2025) Namun praktik ini menimbulkan risiko seperti penurunan nilai saham ketika pemegang saham mengetahui tindakan penghindaran pajak (Stiawan & Ningsih, 2025) Pemerintah memantau agresivitas melalui Effective Tax Rate (ETR); ETR yang rendah dapat mengindikasikan praktik penghindaran pajak, misalnya dengan menurunkan penghasilan kena pajak

2.1.3 Struktur Modal

Struktur modal bertujuan menjaga stabilitas keuangan melalui komposisi pendanaan yang optimal. DER (Debt to Equity Ratio) digunakan untuk mengukur struktur modal, yaitu perbandingan utang terhadap ekuitas dalam (Astuti dkk., 2020 dalam Rahmawati dkk., 2025). DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan besar pada utang dan meningkatkan risiko karena laba lebih banyak dialokasikan untuk membayar pokok dan bunga utang (Hendayana dkk., 2024)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset atau log size



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

(Marfu'ah, 2015 dalam Allo dkk., 2021). Semakin besar perusahaan, semakin kompleks operasional dan semakin besar pula potensi laba serta beban pajak (Mulya & Anggraeni, 2022). Kompleksitas ini membuka ruang lebih besar bagi manajemen untuk merancang strategi penghindaran pajak, terutama ketika pengawasan pemegang saham lemah (Purwantoro, 2025)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Agresivitas pajak

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati dkk., 2025), bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nia cahayanti, 2025) struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

H1: Ukuran Perusahaan dan struktur modal diduga berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak

Ukuran perusahaan adalah skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total aset. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama dkk., 2025), bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Pernyataan ini juga didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Shinta & Sihono, 2023), bahwa

No. ISSN: 2809-6479

ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Merujuk pada kedua penelitian yang memaparkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Azam & Subekti, 2020) bahwa ukuran perusahaan memang tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak.

H2: Ukuran Perusahaan diduga tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak

Pengaruh Struktur Modal terhadap agresivitas pajak

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anisah & Sastri, 2023) bahwa struktur modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian (Hamdi, 2018), Temuan ini menegaskan bahwa struktur modal menjadi salah satu celah bagi para pengusaha untuk mengurangi nominal pajak, yakni dengan menjadikan pendapatan operasional sebagai beban-beban perusahaan sehingga pembayaran pajak perusahaan tidak terlalu membengkak. Penelitian ini juga didukung oleh (Wibowo & Machdar, 2024) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

H3: Struktur modal diduga berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

III. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan,



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

intensitas modal, dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Operasional Variabel Penelitian

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi mencakup semua perusahaan dalam sektor consumer non-cyclicals yang

Variabel	Indikator	Skala
Agresivitas Pajak	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	LN (Total Aset)	Rasio
Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total Uang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022–2024 kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Konsumer Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 – 2024.
2. Perusahaan Sektor Konsumer Non Cyclical yang menyediakan dan mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama 3 periode berturut – turut dari periode 2022 – 2024.
3. Perusahaan Sektor Konsumer Non Cyclical yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (Rp) dari periode 2022-2024

No. ISSN: 2809-6479

4. Perusahaan Sektor konsumer Non Cyclical yang mengalami laba berturut – turut dari periode 2022 – 2024.
5. Perusahaan Sektor Konsumer Non Cyclical yang laporan keuangannya menyajikan data sesuai variable yang akan diteliti selama periode 2022-2024

Metode pengumpulan data

Metode analisis data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menguji hipotesis melalui analisis data numerik yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI selama 2022–2024. Dalam riset kuantitatif, analisis dilakukan setelah seluruh data terkumpul untuk menguji hipotesis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2019) Pengolahan data dilakukan dengan EViews 12 menggunakan data panel. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif yang menggambarkan karakteristik variabel penelitian, selanjutnya yaitu pemilihan model regresi data panel melalui uji chow, uji hausman dan langrange multiplier sehingga hasil analisis lebih akurat dan dapat di pertanggung jawabkan

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Date: 12/10/25 Time: 18:40
Sample: 2022 2024

	Y	X1	X2
Mean	0.221414	23.86111	0.513030
Median	0.220000	26.44000	0.440000
Maximum	0.260000	31.02000	1.250000
Minimum	0.170000	15.04000	0.070000
Std. Dev.	0.020051	5.409441	0.328184
Skewness	-0.179934	-0.541074	0.441409
Kurtosis	3.074025	1.594865	1.957019
Jarque-Bera	0.556809	12.97497	7.702106
Probability	0.756990	0.001522	0.021257
Sum	21.92000	2362.250	50.79000
Sum Sq. Dev.	0.039402	2867.681	10.55509

Uji Pemilihan Regresi Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.
Cross-section F	2.463507	(32,64)
Cross-section Chi-square	79.475977	32

Hasil Redundant Fixed Effects Test menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada Cross-section F (0.0011) dan Cross-section Chi-square (0.0000). Dan model Fixed Effect terbukti lebih sesuai digunakan.

Uji Hausman

Pengujian ini membandingkan model fixed effect dengan random effect dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel (Nandita dkk., 2019)

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.138618	2	0.9330

Hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.9330 jauh di atas batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, model Random Effect menjadi pilihan terbaik dalam penelitian ini

Uji LM (Langrange Multiplier)

No. ISSN: 2809-6479

Uji ini dikembangkan oleh Breusch-Pagan dan didasarkan pada nilai residual dari metode Ordinary Least Squares (OLS)”

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

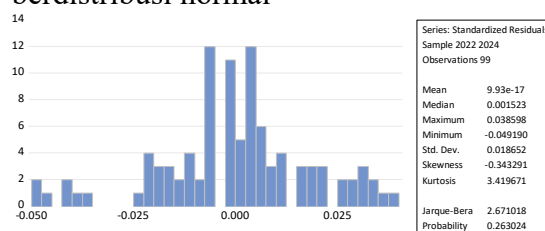
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	10.54882 (0.0012)	1.380094 (0.2401)	11.92891 (0.0006)
Honda	3.247894 (0.0006)	-1.174774 (0.8800)	1.465917 (0.0713)
King-Wu	3.247894 (0.0006)	-1.174774 (0.8800)	-0.351968 (0.6376)
Standardized Honda	3.592303 (0.0002)	-0.938119 (0.8259)	-2.811944 (0.9975)
Standardized King-Wu	3.592303 (0.0002)	-0.938119 (0.8259)	-2.819966 (0.9976)
Gourieroux, et al.	--	--	10.54882 (0.0019)

Hasil Uji Lagrange Multiplier menunjukkan bahwa probabilitas berada di bawah level signifikansi 0,05. Dengan demikian, model Random Effect menjadi pilihan yang lebih sesuai.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2016) Untuk menguji normalitas suatu model. Apabila nilai probabilitas < nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal. Sedangkan jika nilai probabilitas > nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal





Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Berdasarkan uji Jarque–Bera dengan nilai JB = 2.67 dan p-value = 0.263 (> 0.05), dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	7.61E-05	21.20629	NA
X1	1.28E-07	21.42965	1.037476
X2	3.49E-05	3.598639	1.037476

Berdasarkan table di atas, nilai correlation antara X1 dan X2 sebesar $1.037 < 10$. Maka tidak terjadi masalah multikolonieritas

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.670510	Prob. F(5,93)	0.149
Obs*R-squared	8.158675	Prob. Chi-Square(5)	0.147
Scaled explained SS	9.266521	Prob. Chi-Square(5)	0.098

Berdasarkan table di atas, nilai prob. Chi-Square sebesar $0.1477 > 0.05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Uji AutoKorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.888632	Prob. F(2,94)	0.06
Obs*R-squared	5.732258	Prob. Chi-Square(2)	0.05

Berdasarkan table di atas, nilai prob. Chi-Square sebesar $0.0569 > 0.05$, maka tidak terjadi masalah autokorelasi

Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.201874	0.011563	17.45804	0.000
X1	0.000379	0.000475	0.798536	0.426
X2	0.020455	0.007381	2.771284	0.006

Hasil uji t menunjukkan bahwa **X1 tidak berpengaruh signifikan** terhadap variabel dependen karena memiliki *p-value* 0.4265 (> 0.05). Sebaliknya, **X2 berpengaruh signifikan** dengan *p-value* 0.0067 ($<$

No. ISSN: 2809-6479

0,05) dan koefisien positif sebesar 0.020455. Konstanta juga signifikan dengan nilai 0.201874. Dengan demikian, **hanya X2 yang berpengaruh secara signifikan dalam model regresi.**

Uji Hipotesis

Uji KD

Weighted Statistics			
R-squared	0.090819	Mean dependent var	0.136709
Adjusted R-squared	0.071878	S.D. dependent var	0.015881
S.E. of regression	0.015299	Sum squared resid	0.022471
F-statistic	4.794775	Durbin-Watson stat	2.186296
Prob(F-statistic)	0.010357		

Uji hipotesis: Nilai adjusted R-squared sebesar 0.07 (7%) mengandung arti bahwa variabel y dapat dijelaskan oleh x1 dan x2 sebesar 7% sedangkan sisanya 93% dijelaskan variabel lain

Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.201874	0.011563	17.45804	0.0000
X1	0.000379	0.000475	0.798536	0.4265
X2	0.020455	0.007381	2.771284	0.0067

X1 tidak berpengaruh

X2 berpengaruh positif signifikan

Uji regresi data panel bahas coefficient

Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.090819	Mean dependent var	0.136709
Adjusted R-squared	0.071878	S.D. dependent var	0.015881
S.E. of regression	0.015299	Sum squared resid	0.022471
F-statistic	4.794775	Durbin-Watson stat	2.186296
Prob(F-statistic)	0.010357		

Berpengaruh positif signifikan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan Struktur Modal (X2) terhadap Agresivitas pajak (Y), berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dalam



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel ukuran perusahaan (X1) terhadap agresivitas pajak (Y)
2. Terdapat Pengaruh secara parsial variabel struktur modal (X2) terhadap agresivitas pajak (Y)
3. Terdapat pengaruh secara simultan variabel ukuran perusahaan (X1), struktur modal (X2) terhadap agresivitas pajak (Y)

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, W., & Sastri, E. T. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak: (Studi Empiris Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 261–269. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i4.1940>
- Azam, A., & Subekti, K. V. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 5(2), 1–22. <https://doi.org/10.52447/map.v5i2.4360>
- Baiq Fitri, A., & Hadisah, S. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance pada Agresivitas Pajak dengan Manajemen Laba sebagai Pemoderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 125. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.4022>
- Dewi, M. A., & Nustini, Y. (2024). Corporate Social Responsibility, Leverage, Capital Intensity, dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak: Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 51–74. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.20572>
- Hamdi, S. (2018). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Agresivitas Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015—Neliti*. <https://www.neliti.com/id/publications/296728/pengaruh-struktur-modal-terhadap-agresivitas-pajak-dengan-profitabilitas-sebagai>
- Hari Stiawan & Fitria Eka Ningsih. (2025, Mei 31). *Dampak Capital Intensity, Keberadaan Komisaris Independen dan Penggunaan Instrumen Derivatif terhadap Tingkat Agresivitas Pajak | JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI/article/view/48939>
- Hendayana, Y., Ramdhany, M., Pranowo, A., halim rachmat, R., & Herdiana, E. (2024).

No. ISSN: 2809-6479



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Exploring impact of
profitability, leverage and
capital intensity on avoidance
of tax, moderated by size of
firm in LQ45 companies.

*Cogent Business &
Management*, 11.

<https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2371062>

Hulu, A., & Hanah, S. (2024).

Pengaruh Ukuran
Perusahaan, Inventory
Intensity, dan Kepemilikan
Institusional terhadap
Agresivitas Pajak (Pada
Perusahaan Pada Manufaktur
Sub Sektor Tekstil dan
Garmen yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode
2018—2022). *JURNAL
ECONOMINA*, 3(1), 148–
179.

<https://doi.org/10.55681/economina.v3i1.1171>

Nandita, D. A., Alamsyah, L. B.,
Jati, E. P., & Widodo, E.

*Jurnal Ekonomi, Manajemen,
Akuntansi Dan Bisnis Digital*,
1(6), 283–292.

<https://doi.org/10.61674/n8qydc28>

Sugiyono, P. (2016). Dr.(2016).
Metode penelitian kuantitatif,
kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*,
cv, 239–254.

Wibowo, E. P. J., & Machdar, N. M.
(2024). *Peran Intensitas
Modal dan Tingkat Hutang
terhadap Agresivitas Pajak |
Jurnal Mutiara Ilmu
Akuntansi*. <https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/jumia/article/view/3549>